

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai motivasi membeli pakaian bekas bagi mahasiswa pendidikan antropologi. Maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pakaian bekas merupakan pakaian dalam bentuk second, segi pemakaiannya memiliki sifat yang cenderung negatif jika dilihat dari persepsi masyarakat terutama kalangan atas karena beberapa faktor. Pakaian bekas bukan hal yang aneh lagi bagi masyarakat, namun usaha pakaian bekas ternyata memiliki peminat yang cukup besar. Banyak orang yang ingin mencari pakaian bekas dikarenakan harga yang sangat murah, selain menguntungkan pakaian bekas juga memerlukan modal yang kecil. Jika dilihat dari kalangan mahasiswa khususnya Mahasiswa Pendidikan Antropologi banyak mahasiswa menggunakan pakaian bekas tersebut sebagai bahan kebutuhan sandangnya, hal ini dikarenakan faktor harga yang sangat murah, sehingga mahasiswa dapat membeli pakaian bekas tersebut tanpa mengeluarkan uang yang banyak jika dibandingkan membeli pakaian baru yang terdapat di Mall atau di Toko-toko lainnya.
2. Motivasi mahasiswa dalam membeli pakaian bekas karena harganya sangat terjangkau, menurut beliau pakaian bekas itu masih bagus dan sangat layak digunakan, beliau juga merasa nyaman dan puas jika memakainya, nyaman dan puas yang dimaksud beliau karena bahannya

masih bagus beberapa pakaian bekas memiliki bahan yang kainnya lumayan tebal, meresap keringat, konsumen harus dengan teliti dalam membeli dan memilihnya, pada umumnya konsumen membeli pakaian bekas terlebih dahulu memperhatikan bagian-bagian pakaian tersebut jika masih layak dipakai, bahan dan warnanya masih bagus berarti layak dibeli dan digunakan, selain termotivasi dengan bahan yang masih bagus beliau juga termotivasi karena harganya sangat terjangkau apalagi pakaian sudah termaksud kebutuhan sehari-hari sehingga konsumen mencari dengan harga yang murah, harga pakaian bekas sangat mendukung keuangan mahasiswa sebagai anak rantau/kost, selagi ada ada monza jadi gak masalah buat beliau untuk membeli dan menggunakannya.

3. Kriteria-kriteria membeli pakaian bekas yang terjadi pada mahasiswa pendidikan antropologi memiliki kriteria-kriteria pemilihan dalam membeli pakaian bekas yaitu harga murah sesuai dengan keuangan mahasiswa sehingga sangat mendukung aktivitas kuliah, kualitas barang bagus masih layak dipakai sehingga puas dan nyaman digunakan, bermutu dan bermerek sebagian pakaian bekas memiliki merek-merek tertentu karena pakaian bekas merupakan pakaian impor yang berasal dari luar negeri sehingga beberapa pakaian bekas banyak diminati masyarakat terkhususnya bagi mahasiswa pendidikan antropologi.

5.2 Saran

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini yaitu :

1. Kepada Mahasiswa Pendidikan Antropologi pakaian bekas memang cenderung memiliki harga yang murah, kualitas barang masih bagus. Namun tidak salah juga kita melihat sisi negatifnya, karena kita tahu pakaian bekas merupakan pakaian yang sudah dipakai oleh orang lain namun dijual kembali, sehingga kita tidak tahu efek setelah kita menggunakannya, apalagi jika dilihat dipasar monza banyak pakaian bekas dijual disembarang tempat yang bisa dikatakan tempatnya tidak strategis sehingga terdapat banyak bakteri yang melekat dipakain tersebut sehingga dapat menimbulkan penyakit.